

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah rangkaian dari cara atau metode yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Rancangan ini menjelaskan tentang prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan. Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Satoto (2012:23) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”. Sama halnya dengan pendapat Moleong (2014:11) bahwa “dalam metode deskriptif bersifat terurai dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan dalam angka-angka”. Hal senada juga diungkapkan oleh Ismawati (2011:38) yang berpendapat bahwa “metode deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala lain di masyarakat”.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah cara pemecahan masalah dengan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang objek penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena dengan penelitian ini peneliti dapat mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai objek penelitian. Data yang akan diambil, berupa kutipan narasi dan dialog yang berhubungan dengan nilai budaya dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna”. Senada dengan pendapat Moleong

(2014:4) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di amati.”

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan pemahaman mendalam dengan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan tidak menggunakan angka-angka. Bentuk dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman karena data pada penelitian ini berupa data dalam bentuk pendeskripsian yang mendeskripsikan kata-kata, kalimat, kutipan-kutipan yang mencerminkan nilai budaya yang terdapat dalam novel tersebut.

### **3. Pendekatan Penelitian**

Antropologi berasal dari bahasa Yunani *anthropos* yang berarti manusia dan *logos* yang berarti wacana (bernalar, berakal) atau disebut ilmu. Secara etimologis, antropologi berarti ilmu yang mempelajari manusia. Antropologi merupakan studi tentang orang-orang di seluruh dunia, sejarah evolusi manusia, perilaku, bagaimana manusia beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda, berkomunikasi dan bersosialisasi satu sama lain. Menurut Endraswara (2013: 15) Sastra dan antropologi adalah cabang keilmuan yang humanistik, karena keduanya banyak terkait dengan kehidupan manusia. Menurut Ratna (2015: 351) antropologi sastra adalah studi mengenai karya sastra dengan relevansi manusia. Menurut Sulastri, dkk (2020:174) kajian antropologi sastra merupakan salah satu pendekatan untuk mengkaji karya sastra, khususnya apabila ingin mengkaji dari aspek kemanusiaannya termasuk juga dalam ruangan lingkup kultur budaya. Hal yang menjadi bahan penelitian antropologi sastra adalah sikap dan perilaku manusia melalui fakta-fakta sastra dan budaya. Antropologi sastra berupaya meneliti sikap dan perilaku yang muncul sebagai budaya dalam karya sastra.

Bagi antropologi sastra, masa lampau itu tetap hidup dan justru dihidupkan kembali. Masa lampau inilah yang dianggap energi sebagai kehidupan manusia masa kini, bahkan juga masa yang akan datang.

Kehidupan masa kini adalah akumulasi kehidupan masa lampau sebagai pengalaman terdahulu. Poyatos (Ratna, 2017:33) antropologi sastra adalah analisis sastra antarbudaya. Sudikan (Ratna, 2017:32) menyatakan paling tidak antropologi sastra memiliki dua keperluan, yaitu (1) sebagai pembanding terhadap psikologi sastra dan sosiologi sastra dan (2) untuk pertimbangan kekayaan budaya sebagai warisan. Ratna (2017:31) berpendapat bahwa “antropologi sastra adalah analisis dan pemahaman terhadap karya sastra dalam kaitannya dengan kebudayaan”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi sastra. Alasan peneliti menggunakan pendekatan antropologi sastra karena di dalam penelitian ini, peneliti mengkaji karya sastra dengan memfokuskan pada analisis karya sastra berdasarkan kebudayaan yang diciptakan oleh pengarang di dalam karya sastranya, yang berkaitan dengan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Mengapa demikian karena laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data yang mendeskripsikan bagaimana bentuk nilai budaya dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karna dalam sebuah penelitian peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian antropologi sastra mengenai nilai budaya dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman. Tempat penelitian ini dapat dilakukan dimana saja, tidak terikat oleh ruang dan waktu, karena penelitian ini menganalisis nilai budaya yang sumber data utamanya berupa novel karya Simpleman yang sudah dibukukan.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu pada bulan Februari sampai Juli 2021, dengan tahap pengajuan outline pada 2 Februari 2021. Konsultasi Bab I dan II pada 4 April sampai 26 April 2021. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada 2 Juni 2021. Setelah melakukan seminar desain penelitian lalu peneliti melakukan perbaikan desain penelitian pada 3 sampai 8 Juni 2021. Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data penelitian dilakukan pada bulan Juni. Konsultasi Bab I sampai Bab V pada 22 sampai 26 Juli 2021 dan ujian skripsi.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Menurut Zuldafrial (2012:46) mengemukakan “Data penelitian kualitatif adalah kata-kata lisan dan tulisan”. “Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis” (Siswantoro, 2014:70). Data bisa berbentuk angka, peristiwa, kata, kalimat, benda, dan lain-lain; yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, studi pustaka, penyebaran angket, pengamatan, dan lain-lain; dan bisa pula diperoleh dari populasi dan sampel penelitian yang telah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa data penelitian sastra adalah bahan penelitian atau bahan jadi penelitian yang terdapat dalam karya sastra yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka data dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata, frasa dan kalimat yang mengandung nilai budaya dalam novel *KKN di Desa Penari* karya simpleman, yaitu bagaimana nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain, nilai budaya hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah dari mana data itu didapatkan. Siswantoro (2014:72) mengatakan bahwa “sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh”. Senada dengan pendapat Zulfadrial (2012:46) mengatakan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Subjek penelitian sastra adalah teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi.

Dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh baik berupa kata-kata, tindakan, foto, data statistik, benda, manusia dan berbagai bentuk tulisan serta bentuk grafis yang akan menentukan kebenaran dalam hasil penelitian. Maka sumber data dalam penelitian ini adalah novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman yang diterbitkan pada tahun 2019 dengan ketebalan 253 halaman diterbitkan oleh Bukune Kreatif Cipta.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter merupakan cara pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi penting dari suatu dokumen. Menurut Margono, (2014:181) “teknik studi dokumenter merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”. Teknik studi dokumenter merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal dari dokumen baik catatan, surat, novel, sebuah cerita dan sebagainya. Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah karya sastra.

Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan dokumen atau arsip dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan. Hal ini dilakukan dengan cara

mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek dalam penelitian ini khususnya hal-hal yang berkaitan dengan nilai budaya dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman. Pengklasifikasian tersebut bertujuan memisahkan bagian-bagian yang termasuk dalam bagian analisis, sehingga mempermudah penulis dalam menghubungkan dengan masalah serta tujuan dalam penelitian ini.

## 2. Alat Pengumpul Data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menurut Zulfadrial (2012:83), kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitiannya. Sama halnya dengan pendapat di atas, Prastowo (2011:43) mengemukakan bahwa dalam metode penelitian kualitatif, peneliti bahkan sebagai instrumen, sementara instrumen lainnya yaitu buku catatan, *tape recorder* (video atau audio), kamera dan sebagainya. Hal serupa juga diungkapkan oleh Sugiyono (2017:305) yang menegaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen utama.

Dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai, 1) perencana, 2) pelaksana, 3) pengumpul data, 4) penganalisis, 5) penafsir data, dan 6) pelapor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu data. Kartu data berfungsi untuk mencatat semua data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan penulis dalam mengklasifikasi dan mengingat semua data yang berhubungan dengan nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya hubungan manusia dengan manusia lain, nilai budaya hubungan manusia dengan diri sendiri.

## **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **a. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Prastowo (2011:231) menyatakan bahwa “triangulasi adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Teknik triangulasi digunakan untuk menjadikan data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Zuldafrial (2012:95) mengungkapkan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Senada dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2017:330) menyatakan bahwa: “triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Menurut Imam (2015:218) triangulasi teori digunakan untuk memanfaatkan dan membandingkan tingkat kredibilitas sumber-sumber (buku-buku) yang memberikan informasi sesuai dengan kualitas penulis masing-masing. Cara triangulasi teori, sumber, dan juga metode ini diharapkan hasil penelitian bisa dijamin validitasnya. Teknik pemeriksaan

keabsahan data, keabsahan data dilakukan dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda. Tujuannya, yaitu untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta mendapatkan data yang absah. Cara triangulasi penelitian ini, dengan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis nilai budaya dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman.

b. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang didapatkan peneliti dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Menurut Moleong (2014:334) “pemeriksaan sejawat melalui diskusi berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang kita teliti sehingga bersama mereka kita dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang kita lakukan”. Selaras dengan pendapat tersebut, Zulfadrial (2012:97) mengungkapkan bahwa “teknik pemeriksaan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat”.

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi peneliti lakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak angkatan 2017 yaitu, Resi Kurniawati dan Syarifah Tri Oktaviana kebetulan kedua mahasiswa ini sama-sama menganalisis novel. Alasan lain peneliti memilih rekan sejawat dikarenakan untuk membantu penulis dalam meningkatkan dan menambahkan kesempurnaan tersusunnya sebuah hasil penelitian yang valid dan dapat diakui keabsahannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat yaitu berikut ini.

- 1) Rekan sejawat membaca novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman.
- 2) Rekan sejawat membaca klasifikasi data yang dibuat peneliti.

- 3) Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut.
- 4) Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

## **F. Prosedur Analisa Data**

Teknik analisa atau analisis data memegang peranan penting dalam penelitian. Teknik analisa data digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Menurut Ismawati (2012:20) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Prastowo (2011:45) menjelaskan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif dan mencari pola, model, tema, serta teori.

Menurut Sugiyono (2017:335) berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sama halnya dengan pendapat di atas Hartati (2019:132) mengatakan bahwa teknik pengolahan data atau analisis data adalah cara yang dilakukan dalam mengolah data penelitian. Adapun teknik dalam pengolahan data yaitu dengan cara, membaca naskah, mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan yang diteliti, menampilkan data atau kutipan-kutipan, menganalisis data, menyimpulkan analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Ratna (2013:48) menjelaskan bahwa analisis isi adalah pesan-pesan, yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra, lebih lanjut lagi Ratna membagi analisis isi menjadi dua bagian sebagai berikut: 1) isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen naskah, 2) isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi.

Tujuan menganalisis dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Maka yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengumpulan data, penulis membaca isi keseluruhan novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman, dengan berulang-ulang sambil mencermati nilai budaya dalam novel tersebut.
2. Mengklasifikasikan bagian-bagian data penting, sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu memfokuskan data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman.
3. Mendeskripsikan data sesuai dengan permasalahan yang diangkat.
  - a. Fokus permasalahan pertama akan disajikan dengan menguraikan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman.
  - b. Fokus permasalahan kedua, juga akan disajikan dengan menguraikan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman.
  - c. Fokus permasalahan ketiga, akan disajikan dengan menguraikan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman.
4. Setelah semua langkah telah dilakukan, tahap terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik simpulan. Simpulan dari permasalahan penelitian ini, dengan mendeskripsikan dan memfokuskan fokus permasalahan dalam penelitian ini, disajikan dengan menguraikan nilai nilai budaya yang menjadi fokus permasalahan dalam novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman.